

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, pendidik harus mampu mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspek, antara lain pemilihan metode, media, pendekatan, dan teknik pengajaran. Salah satu dengan penggunaan media pembelajaran yang relevan. Menggunakan media pembelajaran yang tepat memungkinkan anak didik untuk berpikir secara spesifik dan itu berarti mengurangi kesalahpahaman antara anak didik dan pendidik. Pendidik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang pendidik, guru harus memiliki keterampilan untuk menarik perhatian anak didik dan untuk memfasilitasi pemahaman materi yang disajikan.

Pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan adalah sebuah proses pendidikan yang mengoptimalkan aktivitas fisik agar dapat menghasilkan perubahan kualitas seseorang, dalam hal fisik, mental, ataupun emosional (Sudirjo et al., 2019). Sedangkan menurut Davis dalam Muhtar & Lengkana, pendidikan jasmani adalah pengembangan dalam hal keterampilan, baik keterampilan fisik, motorik, pola motorik mendasar, dan permainan individu atau kelompok (Muhtar & Lengkana, 2019). Namun, masih banyak siswa yang tidak tertarik dalam pembelajaran ini.

Salah satu faktor yang mempengaruhi ketidak tertarikannya peserta didik dan bersikap acuh pada materi tersebut adalah pemakaian media atau metode yang digunakan guru cenderung monoton dan membuat siswa pasif di kelas. Media

pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dalam penyampaian dan penyaluran pesan dari sumber secara tersusun dan terencana, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta penerima pesan juga dapat mengalami proses belajar yang efektif dan efisien (Purba et al., 2020)

Dan untuk menarik perhatian siswa saat mempelajari materi ini serta dapat memilih media yang tepat, salah satunya media audio visual. Media audio visual merupakan media gabungan antara media audio dan media visual. Media audio merupakan media yang hanya dapat didengar oleh siswa dalam proses pembelajaran (Pakpahan, 2020). Sedangkan media visual adalah media yang dapat terlihat dan dapat digunakan dalam menyampaikan suatu pesan (Batubara, 2020). Sehingga media audio visual merupakan media gabungan antara media audio dengan media visual yang diciptakan sendiri (Syaifullah et al., 2020).

Media audio visual dapat dimaknai sebagai alat yang bisa menampilkan gambar dan memunculkan suara. Beberapa Contoh yang termasuk media ini adalah film bersuara, televisi dan video (Prastyawan & Pulungan, 2022) Media audio visual bisa diartikan juga sebagai jenis suatu media yang memuat unsur gambar dan juga memuat unsur suara yang bisa didengar, misalnya slide suara, film, rekaman video, dan lainnya (Sundayana, 2015:14). Pembelajaran menggunakan media audio visual merupakan cara menerima dan pemanfaatan materi yang dilakukan melalui penglihatan dan pendengaran yang mayoritas tidak menggantungkan pada simbol yang serupa atau pemahaman kata (Arsyad, 2013:32).

Media audio visual dianggap sebagai sebuah media yang memiliki kemampuan yang menarik dan lebih baik (Wati, 2016:54). Berbagai hasil penelitian terlebih

dahulu menjelaskan bahwa media dapat memudahkan guru, siswa, memberikan peluang pengalaman belajar yang lebih jauh dan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Sehubungan dengan ini (Yusrizal et al, 2017) menjelaskan bahwa guru hendaknya memanfaatkan teknologi atau media dalam pembelajarannya sesuai dengan ketersediaan di sekolah. Perubahan paradigma pendidikan menuntut guru untuk mampu menghasilkan sumber daya manusia yang mampu bersaing dimasa depan (Fanani dan Kusmaharti, 2018).

Di kelas III SD Islam Al-Furqon Kecamatan Karang Pawitan Kab Karawang, guru yang mengajar menggunakan media audio visual. Namun, berdasarkan pengamatan saya selama observasi , media audio visual yang dibuat oleh guru tersebut kurang kreatif dan menarik, kualitasnya pun kurang jelas, karena hanya menggunakan power point yang diubah menjadi bentuk video. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk membuat media audio visual yang lebih menarik .

Dengan pemanfaatan media audio visual yang mengandung suara dan gambar serta lebih menarik dari sebelumnya, media ini dirasa akan memudahkan guru serta siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari dengan melihat dan mendengarkannya secara langsung. Selain itu, media ini juga dapat diakses oleh siswa dimana saja dan kapan saja, serta lebih menarik dibanding penggunaan metode ceramah oleh guru yang cenderung membuat siswa bosan saat mendengarkannya.

Dengan adanya media audio visual di sekolah dasar dapat berdampak membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Media audio visual merupakan media pembelajaran yang pemakaiannya dilakukan dengan

cara diproyeksikan melalui arus listrik dalam bentuk suara, misalnya, radio, tape recorder dan media yang diproyeksikan ke layar monitor dalam bentuk gambar dan suara misalnya, televisi, video, film. Media ini mampu menggugah perasaan dan pikiran siswa, memudahkan pemakaian materi dan menarik minat siswa untuk belajar. Terdapat alat yang membantu fungsi dalam menampilkan gambar, alat tersebut berupa LCD projector yang akan menampilkan gambar melalui layar.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PEMBELAJARAN KEBUGARAN JASMANI PADA SISWA SEKOLAH DASAR** ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dari penerapan media audio visual kebugaran jasmani pada siswa Kelas III SD Islam Al-Furqon adalah sebagai berikut.

1. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran kebugaran jasmani
2. Siswa tidak tertarik dalam pembelajaran kebugaran jasmani dengan media audio visual.
3. Siswa tidak terlibat aktif dalam penerapan media audio visual untuk kebugaran jasmani.
4. Kurangnya sarana yang memadai untuk mendukung penerapan media audio visual.
5. Guru tidak memiliki waktu maksimal untuk mempersiapkan media audio visual.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti perlu menentukan pembatasan penelitian agar penelitian lebih terarah dan yang akan diteliti. Maka peneliti membatasi masalah hanya menerapkan media audio visual terhadap kebugaran jasmani pada siswa kelas III SD Islam Al-Furqon .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, peneliti merumuskan masalah yaitu :

Bagaimana penerapan media audio visual dalam pembelajaran kebugaran jasmani di SD Islam Al-Furqon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

Untuk mendeskripsikan penerapan media audio visual yang dapat mempengaruhi siswa dalam kegiatan kebugaran jasmani di sekolah dasar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, khususnya dalam dunia pendidikan guru sekolah dasar diantaranya:

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat menjadikan sumber penelitian bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian media audio visual.
 - b. Dapat meningkatkan penggunaan media audia visual pada pembelajaran jasmani di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Guru dapat memperjelas konsep-konsep tentang kebugaran jasmani kepada siswa dengan cara yang lebih visual dan menarik.
- 2) Guru dapat menggunakan media audio visual dengan mempraktikkan langsung kepada siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media audio visual.
- 2) Siswa memiliki gaya pembelajaran dengan baik dengan menggunakan media audio visual yang menarik.

c. Bagi Pembaca

- 1) Dapat membantu pembaca memperjelas konsep-konsep yang mungkin sulit dipahami.
- 2) Dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak.